BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun yang dimaksud kualitatif disini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang ada disekitarnya dan menganalisisnya dengan cara menggunakan logika imiah (Lexy J, 2000)

Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif disini adalah penelitian yang berupaya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan secara murni sesuai dengan konteks penelitian yang diteliti (Sukardi, 2003). Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang Konsep Strategi Penanaman Karakter Teladan Dengan Metode DEA pada Musyrif di Pesantren.

Metode penelitian ini diterapkan untuk mengetahui dan memahami objek dan subjek penelitian yang meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang tampak secara apa adanya. Melalui metode penelitian ini akan terungkap mengenai gambaran aktualisasi, realitas, sosial, dan persepsi sasaran penelitian ini. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami tingkah laku manusia dari kerangka acuan perilaku sendiri, yakni bagaimana tingkah laku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang bisa dipahami dan digambarkan subjek penelitian.

Direktorat Tenaga Kependidikan memberikan pendapat menurutnya sebagaimana yang dikutip dari Imam Gunawan yang ada dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”, mengemukakan: Penelitian Kualitatif bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peroses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan yang digunakan sebagai bahan kajian atau penelitian untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga dapat ditemukan upaya penyempurnaannya; (2) menganalisis dan menafsirkan fakta yang ada dilapangan yang sedang terjadi, gejala, dan peristiwa yang terjadi sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu, serta situasi lingkungan suatu bidang kajian secara alami; (3) menyusun hipotesis yang berkenaan dengan konsep dan prinsip suatu bidang kajian yang berdasarkan data yang ada dan informasi yang terjadi dilapangan (Imam Gunawan, 2004)

3.2 Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam tulisan ini penulis menggunakan kajian literatur. Yang dimaksud dengan kajian literatur adalah alat yang penting sebagai contact review, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberikan konteks dan arti dalam penulisan karya ilmiah yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti bisa menyatakan secara eksplisit dan pembaca bisa mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti menjadi masalah yang memang harus diteliti dan dikaji, baik hal itu dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan pada

masanya (Afifuddin (2012) Adapun menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun dan dia mengemukakan batasan kajian pustaka atau referensi sebagai berikut. Kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang bisa memberikan dukungan pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kaji. Kajian ini sangat berguna bagi orang yang ingin meneliti, contohnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan untuk diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu juga, kajian pustaka atau literatur ini dapat memberikan bimbingan bagi peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakannya (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012)

Teradapat 2 macam kajian literatur yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau mereview bahasan penelitian yang dibutuhkan diantaranya adalah kajian induktif dan kajian deduktif. Hudoyo menyebutkan bahwa pendekatan induktif berproses dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal yang sifatnya abstrak, dari contoh khusus ke hal umum. Sedangkan pendekatan deduktif adalah kebalikan dari pendekatan induktif (Hudoyo (2001). Adapun proses pendekatan ini dari umum ke khusus, dari teorema ke contoh-contoh. Maka dapat kita simpulkan sebagaimana penjelasan para ahli yang ada diatas kemudian diterapkan dalam proses penggalian informasi terkait suatu penelitian, kajian induktif mengambil kesimpulan atau inti pembahasan dari penelitian sebelumnya sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan, sementara itu kajian deduktif memiliki tujuan untuk menjelaskan antara ilmu dari penelitian yang akan dilakukan

yaitu informasi mengenai pengetahuan umum dari subtema yang dibahas dalam penelitian.

Dengan keterangan diatas maka penulis tidak menggunakan study lapangan melainkan menggunakan kajian literatur.

3.3 Sumber Data

Teknik studi literatur ini bersumber pada buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan catatan lainnya, dan berupaya, berusaha semaksimal mungkin untuk mencari sumber teori yang relevan sesuai dengan tema dan permasalahan yang diteliti dan dibahas sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian akan selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data ada banyak metode yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang kita gunakan. Dalam buku yang dikarang oleh Ahmad Tanzeh dia menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh, 2010)

langkah paling utama dalam penelitian penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data akurat.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standard yang diharapkan.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersumber dari dokumentasi asli atau data-data literatur kemudian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder (Suryana, 2010)

Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian, yaitu sharhul hisnul muslim, syarhul ta'limu al muta'allim, tarbiyatul awlaad, tujuh karakter teladan pengasuh pesantren dan lain sebagainya.

Sedangkan data sekunder yakni dengan melacak beberapa literatur yang memiliki kaitan dengan permasalahan, baik sebagai pelengkap maupun sebagai kritik. Sumber sekunder ini penulis seleksi dengan mempertimbangkan relevansinya dengan topik penelitian yang dikaji.

Dokumen merupakan sumber data yang paling banyak digunakan oleh para peneliti terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan. Maleong memberikan alasan-alasan kenapa studi dokumen sangat bermanfaat bagi penelitian kualitatif, yaitu: (1) karena ia merupakan sumber yang stabil, tetap dan kaya; (2) bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian; (3) bermanfaat dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks; (4) relative murah tidak perlu mengeluarkan modal yang banyak dan tidak

sukar ditemukan dan hanya membutuhkan waktu; (5) hasil pengkajian isi akan memberikan kesempatan lebih untuk memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

3.5 Keabsahan Data

Disinilah betapa pentingnya studi literatur karena datanya bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan, dan dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan data literatur tersebut mempunyai keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian yang standart. Studi literatur yang digunakan sebagai teknik dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data di gunakan karena:

1. Data yang didapatkan bentuknya teori-teori yang memberikan mendukung kegiatan penelitian
2. Data yang didapatkan nantinya bisa digunakan untuk melakukan ferifikasi kualitas teori yang ditemukan dari hasil penelitian yang kita lakukan.
3. Autentik data yang berasal dari studi literatur bisa dipertanggungjawabkan.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk

meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang didapatkan, dikumpulkan dan memungkinkan untuk menyajikan apa yang ditemukan.

Selain itu juga, menurut Spardley sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam karya tulisannya, dia menjelaskan bahwa analisis data adalah pengujian sistematis dari sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Imam Gunawan, 2015)

Untuk meneliti dan menganalisis data-data tersebut, maka penulis mencoba untuk menerapkan metode content analysis, yaitu menganalisis secara langsung pada deskripsi pembahasan data-data primer (buku) yang akan diteliti dengan cara mengkajinya secara kritis apa yang ada, menganalisis isi pesan dan mengolahnya dengan tujuan untuk menangkap isi pesan yang terkandung di dalamnya.